

LKIP 2022



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenannya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Lapora Kinerja ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Peraturan Presiden No. 29 Th 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No. 53 Th 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara substantif mewajibkan kepada seluruh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggung jawaban.

Kami sadar bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di tahun mendatang.

Selanjutnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini. Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cianjur dan juga pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cianjur.

Cianjur, Januari 2023
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kab. Cianjur

YUDI PRATIDI, ST., MM

NIP. 197011301998031007



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Gambaran umum kabupaten cianjur.....	2
1.4. Kedudukan tugas dan fungsi	2
1.5. Isu strategis	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis pemerintah kabupaten cianjur 2021-2026	10
2.2. Cascading Kinerja.....	12
2.3. Peta Proses Bisnis	14
2.4. Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022.....	15
2.5. Rencana Anggaran Tahun 2022.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2022.....	19
3.2. Realisasi Anggaran.....	25
BAB IV PENUTUP	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur dilakukan dengan mengumpulkan data kinerja dari masing-masing bidang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab penyedia data kinerja berdasarkan indikator yang ingin dicapai, dan dari instansi lain yang terkait dan lain sebagainya.

Tahun 2022 adalah tahun ke-2 dari implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2021 - 2026. Berikut diuraikan hasil evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2022.

TABEL ANALISIS CAPAIAN 2022

No	Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Cara perhitungan	Tahun 2022		Target akhir renstra	Target capaian kinerja renstra s/d tahun 2022
					target	realisasi		
1	Meningkatkan Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	Meningkatnya Kualitas Air	Persentase sungai Dengan status sungai baik (%)	Jumlah sungai yang meningkat kondisi baik dibagi jumlah sungai yang dipantau kali 100% (kumulatif)	30	56,06	30	30
		Terpeliharanya Kualitas Udara	Baku Mutu Kualitas Udara (indeks)	kategori indeks pencemaran Udara	baik	baik	baik	baik
		Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks tutupan lahan		73,32	68,64	74	74
		Meningkatnya Penanganan Sampah	Persentase Penanganan sampah kabupaten (%)	Total timbulan sampah yang ditangani dibagi total volume timbunan sampah kabupaten dikali 100%	20,6	19,52	24,06	24,06

Table 1.1 analisa capaian dinas lingkungan hidup tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Nasional , perlu dipahami bahwa pembangunan Daerah merupakan bagian integral dan penjabaran dari pembangunan Nasional. Oleh Karena itu, perwujudannya perlu disesuaikan dengan potensi , aspirasi, dan permasalahan pembangunan di daerah. Kunci keberhasilan dari proses ini tergantung sejak perencanaan daerah.

Pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibebankan pada APBD dalam bentuk belanja daerah dengan arah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 167 UU 32 tahun 2004 yaitu belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Selanjutnya disebutkan bahwa perlindungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan fasilitas penyediaan dasar dalam bentuk pendidikan, penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak.

Pasal 28 dan 29 UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional mengatur pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Untuk pemerintahan Daerah, pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dilakukan oleh masing-masing SKPD.



Sebagai pelaksanaan dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mempertanggung- jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem.

akuntabilitas yang memadai. LKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2022 dimaksudkan sebagai penyampaian pertanggung jawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2022. Adapun tujuan dari penyusunan LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2022 adalah sebagai penyajian ketercapaian sasaran dan target kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2022, penggambaran upaya yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, efisiensi pemanfaatan anggaran, serta sebagai evaluasi bagi perbaikan perencanaan kinerja di masa yang akan datang.

1.3. GAMBARAN UMUM KABUPATEN CIANJUR

Pembangunan daerah adalah usaha peningkatan mutu sumber daya manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan, dalam pelaksanaannya pembangunan di kabupaten cianjur diarahkan kepada usaha untuk mewujudkan cita – cita luhur yaitu kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lahir dan batin, sesuai dengan visi cianjur.

“CIANJUR MANJUR BERAKHLAK MULIA”

Pembentukan organisasi perangkat daerah menimbulkan konsekuensi kepada bertambahnya/berubahnya tugas pokok dan fungsi masing – masing PD sehingga harus dilakukan penyesuaian terhadap dokumen perencanaan PD, diantaranya rencana kerja (RENJA).

1.4. KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI

Peraturan Bupati No. 8 Tahun 2016 dinas lingkungan Hidup melaksanakan tugas pokok penyusunan dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintah daerah di bidang pengelolaan Urusan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Persampahan.

Kedudukan

1. Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur perangkat Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah urusan lingkungan hidup.
2. Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas dan fungsi

1. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengelolaan urusan lingkungan hidup dan pengelolaan persampahan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis Dinas dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan serta penyiapan bahan perumusan kebijakan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan urusan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam pengkoordinasian, perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan operasional, evaluasi dan laporan pengelolaan urusan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi

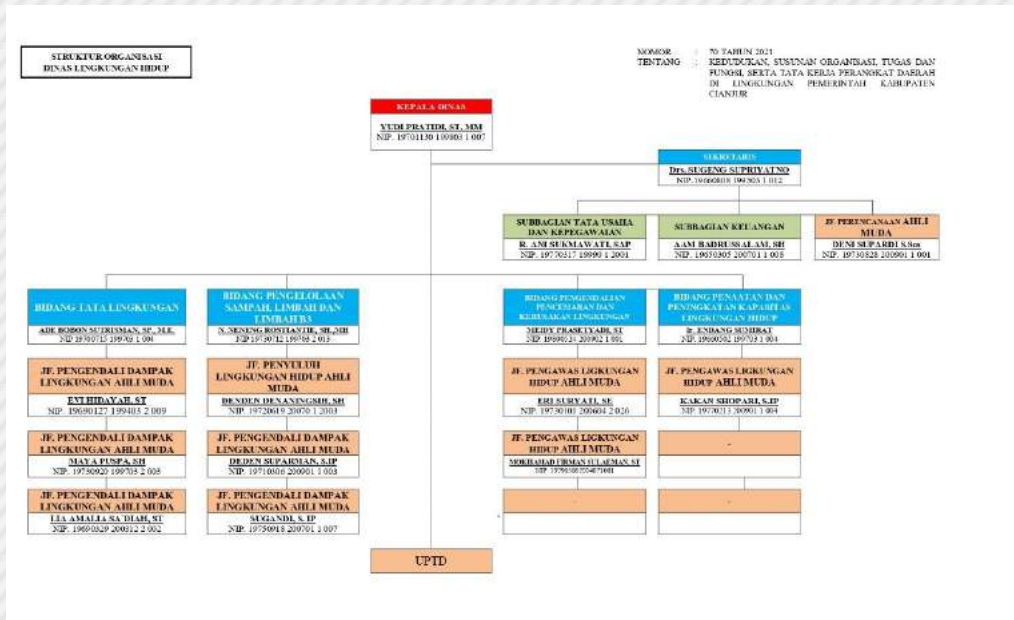
Susunan organisasi Dinas, terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat, membawahi:
 - a. Subbagian Perencanaan;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, membawahi:
 - a. Seksi Pengendalian pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
 - b. Seksi pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup
- 4) Bidang Pengelolaan Sampah, membawahi:
 - a. Seksi Pengurangan Sampah dan Penanganan Sampah
 - b. Seksi Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah
 - c. Seksi Pengolahan Sampah Dan Pengelolaan Limbah
- 5) Bidang pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH):
 - a. Seksi pengawas lingkungan hidup
- 6) Bidang Tata Lingkungan:
 - a. Seksi kajian dampak lingkungan;
 - b. Seksi Inventarisasi RPPL & KLHS
 - c. Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup

- 7) Kelompok jabatan fungsional;
- 8) Unit pelaksana teknis.

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cianjur

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 struktur organisasi dinas Lingkungan Hidup Kab Cianjur

Sumber Daya Manusia
Dinas Lingkungan Hidup Kab Cianjur tahun 2022

1	Kepala Dinas (Esselon II-a)	:	1 orang
2	Sekretaris (Esselon III-a)	:	1 orang
3	Kepala Bidang (Esselon III-b)	:	4 orang
4	Kepala Subbidang dan Subbagian (Esselon IV-a)	:	12 orang
5	Staf Definitif (PNS)	:	69 orang
6	Tenaga Kebersihan Lapangan (Non PNS)	:	275 orang
7	Tenaga administrasi	:	41 orang
7	Tenaga Pengamanan Kantor	:	11 orang
8	Tenaga Kebersihan Kantor	:	2 orang
9	Supir	:	2 orang
10	Operator Alat	:	3 orang
	Jumlah	:	421 orang



1.5 ISU STRATEGIS

Sebagai salah satu Kabupaten yang sedang berkembang, Kabupaten Cianjur sangat tergantung pada persediaan sumber daya alamnya. Pertumbuhan perekonomian sebagai contohnya, sangat tergantung pada tersedianya sumber-sumber air yang andal, baik untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian maupun industri. Terdapat hubungan langsung antara persediaan air yang berkualitas baik dengan kesehatan masyarakat, pengentasan kemiskinan serta pembangunan ekonomi dan sosial.

Disisi lain, Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah yang karena kondisi geografis dan geologisnya berpotensi besar mengalami bencana alam gerakan tanah dan longsor. Bila pengelolaan dan pemanfaatan kawasan tersebut tidak dilakukan dengan bijaksana maka akan terjadi kerusakan dan bencana yang sangat besar konsekuensinya. Dengan tingkat pertumbuhan dan kepadatan penduduk yang tinggi dan kondisi topografi yang demikian, mengakibatkan kompleksnya permasalahan lingkungan yang terjadi.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur sebagai OPD yang berwenang dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Cianjur memegang amanah yang besar dalam menjaga kualitas lingkungan dalam upaya menjaga keberlangsungan pembangunan berkelanjutan. Sebagai suatu Dinas yang bertugas mengkoordinasikan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Cianjur maka Dinas Lingkungan Hidup berperan mensinergikan seluruh program dan kegiatan stakeholder dalam kaitan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Cianjur.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan lingkungan hidup beberapa permasalahan yang masih ditemukan diantaranya adalah masih rendahnya kepedulian stakeholders (aparatur, masyarakat, dll) terhadap kondisi lingkungan hidup, masih tingginya laju kerusakan lingkungan, masih tingginya tingkat pencemaran air di beberapa sungai di Kabupaten Cianjur, dan sebagainya.

Dalam mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan, maka pembangunan infrastruktur dan sarana kota merupakan faktor yang penting dalam pembangunan dan penanganan sampah skala prioritas Kabupaten Cianjur, termasuk penanganan sampah.

Permasalahan pembangunan daerah merupakan "*gap expectation*" antara kinerja pembangunannya yang mencapai saat ini dengan yang di rencanakan serta apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil sesuai perencanaan yang di buat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum di daya gunakan secara optimal, kelemahan yang tidak di atasi, peluang yang tidak di manfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Permasalahan lain yang mempengaruhi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup yaitu masih banyaknya jalur jalan kota yang belum tercapainya kesadaran masyarakat dalam tata cara pengelolaan sampah.

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunnya kualitas lingkungan hidup	Menurunnya Kualitas Air dan Kualitas Udara	Pencemaran sungai yang tinggi akibat dari Limbah Domestik di akibatkan oleh kondisi sanitasi yang tidak layak.
			Pertambahan Industri dan Lalu Lintas
			Penurunan kualitas lingkungan hidup sebagai dampak dari kegiatan manusia masih sering terjadi. Bahkan tidak jarang hal tersebut menjadi pemicu pencemaran dan kerusakan lingkungan hingga berujung pada bencana
			Belum adanya PPLH di kabupaten cianjur dan masih kurangnya SDM pendukung lainnya
2	Menurunnya kualitas air	Masih banyak nya Pembuangan Limbah Cair dan Limbah Padat langsung Ke sungai pencemaran sungai, danau dan laut oleh sampah plastik	Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga Lingkungan
			Kurangnya Sosialisasi Terhadap Masyarakat Tentang Pengelolaan sampah dan Limbah
			Masih Minimnya Sarana dan Prasarana yang menunjang pengelolaan sampah
			Belum adanya PPLH di kabupaten cianjur dan masih kurangnya SDM pendukung lainnya
3	Menurunnya kualitas udara	Sumber penyebab utama adalah dari hasil pembakaran atau buangan dari kendaraan bermotor, asap pabrik-pabrik industri	Peningkatan Jumlah Kendaraan dan industri yang menimbulkan Pencemaran udara
			Minimnya kegiatan dalam upaya meningkatkan Kualitas Udara
			Belum adanya PPLH di kabupaten cianjur dan masih kurangnya SDM pendukung lainnya
4	Belum optimalnya penangan lahan kritis	Semakin bertambahnya lahan kritis yang di akibatkan kegiatan pertambangan dan pembukaan Hutan	Masih banyaknya Tambang Tak berizin
			Masih minimnya Pengelolaan Lingkungan
			Meningkatnya Alih Fungsi Lahan
5	Pengelolaan lingkungan global yang saat ini serius untuk ditanggulangi masyarakat dunia adalah pemanasan global yang diakibatkan emisi gas rumah kaca (GRK).	belum optimalnya pengawasan kegiatan yang menimbulkan kerugian efek gas rumah kaca	Masih minimnya pengelolaan Limbah Kotoran Ternak
		Belum adanya Integrasi Kegiatan antar OPD dalam hubungannya dengan pengendalian pencemaran	Belum Optimalnya RTH Privat Akibat Perubahan Fungsi
			Belum optimalnya adaptasi mitigasi perubahan iklim
6	Masih tingginya pengaduan masyarakat dalam penataan hukum lingkungan	Belum terimplementasikannya penegakan hukum berdasarkan undang undang 32 tahun 2009	Belum adanya PPLH di kabupaten cianjur dan masih kurangnya SDM pendukung lainnya
			Belum optimalnya Pengawasan dan pengendalian pada kegiatan usaha di karenakan tidak berimbanganya SDM dengan jumlah pelaku kegiatan usaha

7	Pola penanganan sampah yang berlangsung selama ini masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu "Kumpul - Angkut - Buang"	Paradigma Pengelolaan sampah masih Kumpul angkut buang	Belum optimalnya Pengelolaan dan pemilahan sampah dari sumbernya
			masih rendahnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya
			Masih minim dan belum tersebar merata keberadaan sarana pengelolaan sampah
8	Rendahannya penerapan pengurangan sampah dengan metode 3R yakni <i>reduce, reuse, and recycle</i>	Masih minimnya prasarana dan sarana pengelolaan sampah ke masyarakat	Kurangnya Sosialisasi Terhadap masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R
			Minimnya Pembangunan TPS3R
			Masih lemahnya Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS3R
9	Kondisi TPA Pasir Sembung Yang sudah Overload	Belum Tersedianya TPA baru	Pembebasan Lahan yang belum Mencapai Target untuk siap bangun
10	Masih minimnya cakupan pelayanan angkutan sampah	Cakupan wilayah yang Luas	Masih minimnya personil dan sarpras pengelolaan sampah



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2026

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Realisasi Pencapaiannya.

Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Cianjur tahun 2016- 2021 adalah CIANJUR MANJUR BERAKHLAK MULIA, sedangkan Misi Kabupaten Cianjur sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas SDM yang Sehat, Cerdas, Produktif, Bertakwa dan Berakhlak Mulia Menyambut Era Society 5.0;
- b. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal, mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industri 4.0;
- c. Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Mengurangi Kesenjangan Serta Mendukung Peningkatan Dan Pemerataan Pembangunan Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi;
- d. Peningkatan Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Alam Untuk Menjamin Keseimbangan Alam Untuk Menjamin Keseimbangan Dan Kelangsungan Lingkungan Hidup;
- e. Pemantapan reformasi birokrasi dan transformasi birokrasi pemerintahan untuk menjamin terciptanya pelayanan publik yang semakin baik, profesional, efektif dan efisien serta adaptif menuju era governance 3.0. Berdasarkan telaahan terhadap Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan

Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara.

Indikator : Indeks kualitas lingkungan hidup

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai:

Meningkatnya kelestarian lingkungan hidup dengan indikator sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas air
- b. Terpeliharanya kualitas udara
- c. Persentase penanganan sampah kabupaten
- d. Meningkatnya kualitas tutupan lahan

2.2 Cascading Kinerja

MISI	Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan serta mendukung peningkatan dan pemerataan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi	Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam untuk menjamin keseimbangan dan kelangsungan lingkungan hidup		
TUJUAN RPJMD	Terwujudnya infrastruktur dasar daerah yang memadai	terwujudnya pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam yang berkelanjutan		
INDIKATOR RPJMD	indeks pembangunan infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)		
SASARAN RPJMD	meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup		
indikator sasaran rpjmd	indeks infrastruktur perumahan dan permukiman	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Indeks Kualitas Air (IKA)
TUJUAN RENSTRA	Meningkatkan kualitas dan fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan pengendalian peencemaran air dan udara			
INDIKATOR TUJUAN RENSTRA	Persentase Penanganan Sampah Perkotaan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)		
SASARAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH	Meningkatnya Penanganan Sampah	Meningkatnya Kualitas Udara	Meningkatnya Kualitas Tutupan Lahan	Meningkatnya Kualitas Air
INDIKATOR SASARAN RENSTRA	Persentase Jumlah volume sampah Perkotaan yang ditangani	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Indeks Kualitas Air (IKA)

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIANJUR		
YISI	:	3 Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan serta mendukung peningkatan dan pemerataan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi
	:	4 Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam untuk menjamin keseimbangan dan kelangsungan lingkungan hidup
TUJUAN RPJMD	:	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
INDIKATOR RPJMD	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
SASARAN RPJMD	:	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
TUJUAN RENSTRA	:	Meningkatkan kualitas dan fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan pengendalian peencemaran air dan udara
INDIKATOR TUJUAN RENSTRA	:	Indeks Kualitas Air (IKA)
	:	Indeks Kualitas Udara (IKU)
	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
SASARAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH	:	Meningkatnya Kualitas Air
	:	Meningkatnya Kualitas Udara
	:	Meningkatnya Kualitas Tutupan Lahan
	:	Meningkatnya Penanganan Sampah
INDIKATOR SASARAN RENSTRA	:	Persentase Sungai Dengan status Cemar Sedang
	:	Baku Mutu Kualitas Udara dengan kondisi Baik
	:	Persentase Penanganan Sampah Kabupaten

BIDANG TATA LINGKUNGAN					
Kegiatan	Kegiatan: Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota		Kegiatan: Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota		Kegiatan: Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sasaran Kegiatan	Sasaran: Terselenggaranya Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota		sasaran: Terselenggaranya Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota		sasaran: Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga masyarakat tingkat daerah Kabupaten/Kota
Indikator kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Dokumen data dan Informasi Lingkungan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) 	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> jumlah sosialisasi pelatihan penyuluh lingkungan hidup 	
JF/KASI	JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN (Kepala Seksi KLHS)			JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN (Kepala Seksi Kajian Dampak Lingkungan)	JF PENYULUH LINGKUNGAN (Kepala Seksi Pemeliharaan Lingkungan)

BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH				
Kegiatan	Kegiatan: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Di Daerah Kabupaten		Kegiatan: Pengelolaan Sampah	
Sasaran Kegiatan	Sasaran: Jumlah Timbulan sampah yang dikelola oleh bank sampah tps3r, rumah kompos		Sasaran: Terkelolanya Timbulan sampah Kabupaten/Kota	
Indikator kegiatan	Indikator: ● Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat dan pegawai Dinas Lingkungan Hidup	● Jumlah Sosialisasi Kampanye Pengelolaan Sampah	● Jumlah Dokumen Pengelolaan Sampah	Indikator: ● Jumlah sarana pengelolaan sampah
JF/KASI	JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN AHLI MUDA (Kepala Seksi pengurangan dan Penanganan Sampah)		JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN AHLI MUDA (Kasi pengumpulan dan pengangkutan sampah)	JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN AHLI MUDA (Kasi Pengolahan sampah dan pengelolaan Limbah)

BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP				
Kegiatan	Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Kegiatan: Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota		Kegiatan: Penanggulangan Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/Kota
Sasaran Kegiatan	Sasaran: Terjaganya Kualitas Air Sungai dan Kualitas Udara	Sasaran: Terpulihkannya Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup di lokasi yang tercemar dan mengalami kerusakan lingkungan hidup		Sasaran : Tertanggulangnya Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
Indikator kegiatan	Indikator: Persentase Jumlah titik pantau kualitas sungai dan udara yang memenuhi standar mutu	Indikator: Jumlah kegiatan/usaha yang melaksanakan peningkatan pemulihan kerusakan lingkungan (keg/usaha)		Indikator: ● Jumlah Laporan hasil pemantauan status kerusakan lingkungan
JF/KASI	JF PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN (Seksi Pemantauan Lingkungan)	JF PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP AHLI MUDA (Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan)		JF PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP AHLI MUDA (Kasi pengendalian Kerusakan Lingkungan)

BIDANG PENATAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN HIDUP				
Kegiatan	Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan Terhadap usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Kegiatan: Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	
Sasaran Kegiatan	Sasaran: Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Sasaran : Terselesainya Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	
Indikator kegiatan	Indikator: Jumlah Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota		Indikator: ● Jumlah Laporan Pengaduan atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan ijin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	● Jumlah Laporan Rekomendasi tindak lanjut hasil verifikasi
JF/KASI	JF PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP AHLI MUDA (Kasi Penegakkan Hukum)		JF PENYULUH LINGKUNGAN HIDUP (kasi peningkatan kapasitas lingkungan hidup)	JF PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP AHLI MUDA (Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan)

Gambar 2.1 cascading

2.3 Peta proses Bisnis

PROSES	SUB PROSES 1	SUB PROSES 2	SUB PROSES 3	SUB PROSES 4	SUB PROSES 5	SUB PROSES 6	SUB PROSES 7	PETA LINTAS FUNGSI	PELAKSANA/REALIS
Mengajukan Pengajuan dan Pelaksanaan Sumbah Desa Adat yang Berkelanjutan	PA.1	Membuat dan Meninjau Kualitas Lingkungan Hidup	PA.1.1	Mengajukan permohonan Izin lingkungan Hidup	PA.1.1.1	Mengajukan Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	PA.1.1.1.1	Membuat RPH perijinan Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	Bidang Perencanaan Regional Dinas Lingkungan dan Perumahan RP.01.01 dan 02.01
							PA.1.1.1.2	Menyusun desain RPH dan studi kelayakan untuk perijinan Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	
							PA.1.1.1.3	Mengumpulkan data pendukung legal, Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	
							PA.1.1.1.4	Proses perijinan Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	
							PA.1.1.1.5	Penelitian mengenai area cakupan RP.01.01 bersama UPT terkait dan stakeholder	
							PA.1.1.1.6	Penelitian mengenai area cakupan RP.01.01 bersama UPT terkait dan stakeholder	
							PA.1.1.1.7	Proses perijinan Deklarasi Rencana Pertahanan dan perencana lingkungan Hidup (RPH, RP)	

2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jl. Raya Cikole No. 28-31 Bandung, Telp. 022-2511011-10, 022-2511012-10 Fax 022-2511013
(Email: dinkling@prov.jabar.go.id; dinkling@ciandur.go.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIANJUR

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta terciptanya nilai hasil, nilai yang ditetapkan terdapat di bawah ini:

Nama : YUDI PRATIWI, ST, MM
Jabatan : KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIANJUR

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : H. HERMAN SUHERMAN, ST, MPA
Jabatan : BUPATI CIANJUR

Selaku atasan, pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selarasnya sesuai dengan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja dengan menegakkan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberlanjutan dan integritas pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab sendiri.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka perbaikan pencapaian dan nilai.

Cianjur, Januari 2022

Pihak Kedua,
YUDI PRATIWI, ST, MM
NIP. 197011301998031007

Pihak Pertama,
HERMAN SUHERMAN, ST, MPA
NIP. 197011301998031007

Dijual/di dengan Capaian

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIANJUR

NO	SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan jumlah air	1.1. Indeks Kualitas Air (IKA)	80
2	Meningkatkan Kualitas Udara	2.1. Indeks Kualitas Udara	90,9 (90-100)
3	Meningkatnya Kualitas Tampung Limbah Baku	3.1. Indeks Kualitas Sampah Limbah	87,49
4	Meningkatnya Pemertanian Sampah rumah di Target	4.1. persentase pemertanian sampah yang diangkut (%)	10,00
5	Meningkatnya penanganan sampah	5.1. Persentase penanganan sampah terangkut	44,00
6	Perwujudan Pemukiman Masyarakat Berkelanjutan di Kawasan Perkotaan dan Suburban Dinas Lingkungan Hidup	6.1. Persentase pemukiman terangkut	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KEPERMINTAAN
1	Program Berdaya Unggul Pemertanian Kawasan Suburban/Gate	Rp. 12.007.974.921,00	DAU, DDU, DDA
2	Program Pemertanian Lingkungan Hidup	Rp. 830.924.000,00	DBH
3	Program Terwujudnya Pemertanian Masyarakat di kawasan Suburban TLUP	Rp. 2.764.374.055,00	DBH PROV, DAK
4	Program Pengelolaan Keselamatan Masyarakat (Safety)	Rp. 47.007.300,00	PAD
5	Program Realisasi dan Pengembangan Perumahan Terpadu dan Pengembangan dan Perbaikan dan Pengabdian Masyarakat (PPM)	Rp. 47.604.030,00	DBH, DBH
6	Program Membangun Produktivitas, Pemasukan dan Unggulan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp. 15.161.450,00	DBH PROV
7	Program Pemertanian Pradaban Masyarakat	Rp. 52.437,340,00	DBH PROV
8	Program Pengabdian Masyarakat	Rp. 9.418.500.780,00	DBH, DDU
JUMLAH		Rp. 28.814.066.210,00	

Cianjur, Januari 2022

Pihak Kedua,
YUDI PRATIWI, ST, MM
NIP. 197011301998031007

Pihak Pertama,
HERMAN SUHERMAN, ST, MPA
NIP. 197011301998031007

Dijual/di dengan Capaian

Perjanjian kinerja telah ditetapkan bersama antara Bupati Cianjur dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab Cianjur. Dari perjanjian kinerja tersebut memuat penetapan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kab Cianjur mencakup sasaran, program, dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan mengacu kepada Rencana Strategis (RENSTRA). Sasaran dalam penetapan kinerja (PK) disajikan dengan indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan dengan strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan, sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja merupakan rincian yang sistematis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan, yang meliputi Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) berikut Rencana Capaiannya (target). Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur tahun 2022 disajikan tersendiri dalam lampiran 1. {Perjanjian Kinerja}.

2.5 Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 28.814.966.250,- untuk melaksanakan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang telah direncanakan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sampai dengan 2 kali pergeseran anggaran, Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perubahan Parsial Satu Tahun Anggaran 2022

Sesuai perubahan yang terjadi pada rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Parsial Kabupaten Cianjur Tahun 2022. Dijabarkan dalam Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah selaku Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) Nomor 900/Kep.07/BKAD/2022 tanggal 03 maret 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Parsial (APBD Parsial 1) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur menunjukkan adanya pengurangan pada belanja daerah sebesar Rp. 1.300.000.000 (satu milyar tiga ratus juta rupiah) dari Rp. 2.600.000.000 menjadi Rp. 1.300.000.000.

2. Perubahan Parsial Dua Tahun Anggaran 2022

Sesuai perubahan yang terjadi pada rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Parsial Kabupaten Cianjur Tahun 2022. Dijabarkan dalam Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah selaku Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) Nomor 900/Kep.07/BKAD/2022 tanggal 22 April 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Parsial (APBD Parsial 2) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur menunjukkan adanya pengurangan pada belanja daerah sebesar Rp. 392.700.000 (tiga ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah) dari Rp. 10.385.113.700 menjadi Rp. 10.777.813.700.

3. Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022

Setelah adanya anggaran parsial 2 tahun 2022, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur pun mengalami perubahan anggaran pada DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) Tahun 2022 dijabarkan dalam Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah selaku Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) Nomor 900/Kep.14/BKAD/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang menunjukkan adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 1.690.924.900 (satu milyar enam ratus sembilan puluh sembilan ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus rupiah) dari 28.814.966.250 menjadi Rp. 30.505.891.150.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2022

Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Target}) \times 100 \%$$

Capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititik beratkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan secara mandiri.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten. Cianjur. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran dan hasil

Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing- masing kelompok indikator kegiatan;
2. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Pencapaian Target Kinerja Dinas DLH Kab. Cianjur Tahun 2022

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara perhitungan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Tingkat Capaian Kinerja Renstra s/d Tahun 2026
					Target	Realisasi	(%)		
1	Meningkatkan Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	Meningkatnya Kualitas Air	Persentase sungai Dengan status sungai baik (%)	Jumlah sungai yang meningkat kondisi baik dibagi jumlah sungai yang dipantau kali 100% (kumulatif)	30	56,06	0	30,00	0
		Terpeliharanya Kualitas Udara	Baku Mutu Kualitas Udara (indeks)	kategori indeks pencemaran Udara	Baik	Baik	100	Baik	100
		Meningkatnya Penanganan Sampah	Persentase Penanganan sampah kabupaten (%)	Volume Sampah yang ditangani (terangkut ke TPA + Bank Sampah + TPS 3R) dibagi timbulan sampah kali 100%	20,06	19,52	%	20,06	20,04

Memperhatikan Pencapaian kinerja sasaran tersebut, membandingkan dengan skala penilaian peringkat kinerja, pencapaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 pada 3 (tiga) sasaran dari 2 (dua) indikator sasaran berada pada skala $91 \leq$ dengan kategori sangat tinggi dan 1 (satu) indikator berada pada skala ≤ 50 dengan kategori sangat rendah yaitu untuk indikator Persentase sungai dengan status sungai baik.

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara perhitungan	Tahun 202			Target Akhir Renstra	Tingkat Capaian Kinerja Renstra s/d Tahun 2022
					Target	Realisasi	(%)		
1	Meningkatkan Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	Meningkatnya Kualitas Air	Persentase sungai Dengan status sungai baik (%)	Jumlah sungai yang meningkat kondisi baik dibagi jumlah sungai yang dipantau kali 100% (kumulatif)	30	56,06	0	30,00	0

Capaian kinerja ini didukung dengan Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan konservasi SDA dengan 2 kegiatan antara lain Pengendalian Kerusakan Lingkungan yang bersumber dana dari APBD dengan beberapa output sebagai pendukung.

Dengan beberapa kegiatan diatas terlaksananya pengawasan, pemantauan, penataan kegiatan usaha yang dapat mengendalikan tingkat pencemaran air dengan proses pengolahan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang ada di masing-masing kegiatan usaha.

Dukungan yang ikut mempengaruhi capaian dari lintas PD juga sangat menunjang dengan adanya pengawasan, pembangunan IPAL domestik yang dapat mempengaruhi kualitas air atau tingkat penurunan limbah domestik yang dibuang langsung badan air penerima (saluran / sungai).

Pemeriksaan mutu/kualitas air dilakukan untuk 12 titik sungai yaitu Sungai Cianjur Hulu, Sungai Cianjur Tengah, Sungai Cianjur Hilir, Sungai Cikondang Hulu, Sungai Cikondang Tengah, Sungai Cikondang Hilir, Sungai Cikundul Hulu, Sungai Cikundul Tengah, Sungai Cikundul Hilir, Sungai Cisokan Hulu, Sungai Cisokan Tengah, Sungai Cisokan Hulu(Kec.Sukaluyu) dengan beragam kondisi/kelas diantaranya :

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Nilai Indeks Pencemaran (*Pollution Index*)

No	Lokasi Sampling	Nilai Indeks Pencemaran	Status Mutu
1	Sungai Cianjur Hulu - Kec. Cipanas	1,31	Cemar Ringan
2	Sungai Cianjur Tengah - Kec. Cianjur	1,23	Cemar Ringan
3	Sungai Cianjur Hilir - Kec. Sukaluyu	1,34	Cemar Ringan
4	Sungai Cikondang Hulu - Kec. Campaka	1,24	Cemar Ringan
5	Sungai Cikondang Tengah - Kec. Cibeber	1,43	Cemar Ringan
6	Sungai Cikondang Hilir - Kec. Cibeber	1,54	Cemar Ringan
7	Sungai Cikundul Hulu - Kec. Cipanas	0,98	Cemar Ringan
8	Sungai Cikundul Tengah - Kec. Cikalongkulon	0,91	Cemar Ringan
9	Sungai Cikundul Hilir - Kec. Cikalongkulon	1,18	Cemar Ringan
10	Sungai Cisokan Hulu - Kec. Campakamulya	1,08	Cemar Ringan
11	Sungai Cisokan Tengah - Kec. Cibeber	1,10	Cemar Ringan
12	Sungai Cisokan Hulu - Kec. Sukaluyu	1,32	Cemar Ringan
Jumlah Total		14,63	
Rata-rata		1,22	tercemar ringan

Sumber : Hasil Analisis, 2022 Bidang PPKL Dinas Lingkungan Hidup

Keterangan:

Kriteria Indeks Pencemaran (IP) berdasar Kep Men LH No. 15/2003 tentang Pedoman Status Mutu

Air :

- | | | |
|----|-------------------------|--|
| 1) | $0 \leq IP \leq 1,0$ | = memenuhi baku mutu (<i>good</i>) |
| 2) | $1,0 \leq IP \leq 5,0$ | = tercemar ringan (<i>slightly polluted</i>) |
| 3) | $5,0 \leq IP \leq 10,0$ | = tercemar sedang (<i>fairly polluted</i>) |
| 4) | $IP > 10,0$ | = tercemar berat (<i>heavily polluted</i>) |

Memenuhi Baku Mutu : 0 Titik sungai

Cemar ringan : 12 Titik sungai

Cemar sedang : 0 Titik sungai



Berdasarkan hasil skorsing penentuan mutu air sungai secara umum masih dalam kondisi cemar ringan dengan skor rata rata 1,22 , pengukuran dalam 1 tahun dilakukan selama 1 kali yakni 1 kali musim kemarau 1 kali musim Hujan , untuk beberapa sungai titik pantau antara hulu dan hilir sungai. Dalam penghitungan target dan capaian untuk indikator Persentase Sungai dengan status baik dapat dihitung dengan jumlah sungai yang memenuhi baku mutu dibanding dengan jumlah sungai. Dari 12 titik sungai yang diuji tidak terdapat titik sungai yang memenuhi baku mutu atau capaian tahun 2022 0 %. secara rata rata kondisi 12 sungai yang berada cemar ringan Hal ini disebabkan Tingginya Parameter BoD dan CoD di masing masing Sungai, Parameter tersebut menunjukkan bahwa sungai tercemar ringan diakibatkan oleh Limbah Domestik dan Limbah Industri yang di terima oleh badan sungai rata rata indeks pencemar mencapai Skor dengan nilai indek pencemaran 1,22 Berdasarkan Kep Men LH no. 115/2003 tentang Pedoman Status Mutu Air :

1. $0 \leq IP < 1,0$ = Memenuhi Baku Mutu (*good*)
2. $1,0 \leq IP < 5,0$ = Tercemar ringan (*slightly polluted*)
3. $5,0 \leq IP < 10,0$ = tercemar sedang (*fairly polluted*)
4. $IP > 10,0$ = tercemar berat (*heavily polluted*)

Baku Mutu Kualitas Udara (indeks)

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara perhitungan	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Tingkat Capaian Kinerja Renstra s/d Tahun 2020
					Target	Realisasi	(%)		
1	Meningkatkan Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	Terpeliharanya Kualitas Udara	Baku Mutu Kualitas Udara (indeks)	kategori indeks pencemaran Udara	Baik	Baik	100	Baik	100

Sumber Data Bidang PPKL.

Untuk Polutan Udara yang dihasilkan dari usaha atau kegiatan udara Emisi berdasarkan Permen LH Nomor 13 Tahun 1995 Dan Udara Ambien Berdasarkan PP Nomer 41 tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara Berdasarkan hasil Pemantauan Disekitar Kegiatan Usaha.

Tren pemertahan kualitas udara tiap tahun dapat tercapai program dengan Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan konservasi SDA dengan kegiatan Pengendalian kualitas lingkungan dan serta pengembangan data dan informasi lingkungan dengan beberapa output sebagai pendukung diantaranya tersedianya penanaman pohon, pemeliharaan hutan/taman kota serta dengan adanya cerobong asap pada tiap kegiatan usaha yang dapat meminimalisir pencemaran udara ambeien. Untuk indikator tingkat pencemaran udara (baku mutu) ini data yang dihasilkan merupakan data sekunder dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat tahun 2022 untuk hasil 2022 dengan mengambil titik stempel lokasi pada kawasan industri, transportasi, permukiman dan perkantoran dengan menggunakan beberapa parameter. Hasil perhitungan untuk Kabupaten Cianjur tingkat pencemaran udara (indeks kualitas udara) nilai IKU 87,86.

Persentase Penanganan sampah kabupaten (%)

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara perhitungan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Tingkat Capaian Kinerja Renstra s/d Tahun 2022
					Target	Realisasi	(%)		
1	Meningkatkan Kualitas dan Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	Meningkatnya Penanganan Sampah	Persentase Penanganan sampah kabupaten (%)	Volume Sampah yang ditangani (terangkut ke TPA + Bank Sampah + TPS 3R) dibagi timbulan sampah kali 100%	20,06	19,52	83,90	20,06	96,73

Sumber Data Bidang PSL

Analisis capaian kinerja untuk indikator Persentase Penanganan sampah Kabupaten dengan capaian 19,52 % dari target 20.06 % atau capaian 83.90 % pada tahun 2022, dengan dukungan kinerja 1 (satu) program Pengelolaan sampah dengan 3 kegiatan diantaranya kegiatan penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah, kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah, penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/kota.

capaian indikator kinerja presentasi penanganan sampah dengan banyaknya sampah yang terangkut ke TPA pasir sembung cenderung stabil dengan rata rata 6.283 ton/bulan. dengan adanya pembinaan kepada masyarakat pengelola persampahan. Sedang dari 25 unit TPS3R yang ada pada tahun 2022 pengelolaan belum optimal dan begitu juga dengan 1 unit bank sampah yg masih belum menunjukkan peningkatan pengurangan sampah yg dikelola secara signifiakan.

Indikator persentase penanganan sampah dapat diukur dengan cakupan kemampuan layanan dinas lingkungan hidup dalam penanganan sampah yang didukung dengan sarana prasarana serta tenaga personal yang ada. Pada tahun 2022 ini wilayah pelayanan sebelumnya sekitar 11 kecamatan menjadi 14 kecamatan dan penambahan pengembangan wilayah di area tersebut dan penambahan jumlah iritasi pengangkutan serta adanya dukungan dari kegiatan pengangkutan sampah yang dikelola oleh Desa/ Kelurahan, kegiatan usaha, pasar yang didukung dengan sarananya, jumlah unit kendaraan pengangkut sampah yang masuk ke TPA Pasir Sembung rata-rata perhari 82 unit/ hari pada tahun 2020 sedang pada tahun 2021 sebanyak 93 unit/hari. Data sampah yang terangkut ke TPA pasir sembung dari tahun 2020 meningkat sebesar 13,66% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 rata-rata 178,36 ton per hari sedangkan pada tahun 2022 sampah yang terangkut ke TPA pasir sembung mencapai 206,58 ton per hari. Beraikut data sampah yang terangkut ke TPA pasir sembung.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan Realisasi APBD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran

Alokasi anggaran dan realisasi APBD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
I	PENDAPATAN DAERAH	2.009.220.831	2.009.220.831	%
II	BELANJA DAERAH	28.814.966.250	28.814.966.250	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10.376.651.700	10.376.651.700	%
B	BELANJA LANGSUNG	14.562.164.550	14.562.164.550	%
B.1	PROGRAM/KEGIATAN NON URUSAN	15.445.395.950	15.445.395.950	%
B.2	PROGRAM/KEGIATAN URUSAN WAJIB	13,369,570,300.00	13,369,570,300.00	%

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja sasaran selama Tahun Anggaran 2020. Laporan tersebut merupakan Implementasi dari INPRES Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur telah memperlihatkan pencapaian sasaran sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya, dengan capaian akhir kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cianjur Tahun 2021 sebesar 96 %.

Akhirnya, mudah-mudahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur tahun 2022 yang telah tersusun dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kinerja pada tahun anggaran selanjutnya.

Cianjur, Januari 2023
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kab. Cianjur

YUDI PRATIDI, ST., MM

NIP. 19701130199803100

